

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian yang ada di Indonesia mengalami pertumbuhan dan perkembangan setiap tahunnya. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi didukung oleh berbagai sektor, salah satunya pengaruh dari sektor perbankan. Fungsi perbankan untuk mengumpulkan dana yang di miliki oleh masyarakat melalui program tabungan serta menyalurkan kembali dana kepada masyarakat melalui pinjaman atau kredit dengan tujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dari segi keuangan. Selain itu, perbankan memiliki peran untuk menunjang pembiayaan terhadap pemerataan pembangunan yang ada di Indonesia serta menjaga stabilitas perekonomian negara.

Peran dan fungsi perbankan dinilai cukup krusial sehingga perlu diperhatikan kinerja perbankan dengan tujuan agar perbankan berada diposisi yang sehat. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan pilar utama dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia. Kinerja keuangan yang sehat maka akan mencerminkan bahwa perbankan tersebut memiliki kredibilitas yang unggul sehingga masyarakat, pemerintah, instansi, dan investor semakin yakin dalam menggunakan layanan – layanan yang ditawarkan oleh perbankan. Perbankan dapat dikategorikan sebagai kegiatan bisnis sehingga bank yang beroperasi di Indonesia sudah bersaing secara ketat untuk memberikan pelayanan dan kinerja bank yang terbaik serta memiliki strategi bisnis yang matang.

Kegiatan bisnis sebuah perbankan dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal seperti adanya pengaruh dari lingkungan bisnis perbankan dan juga pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia memiliki sifat yang dinamis sehingga akan muncul dinamika dalam pertumbuhan tersebut. Dinamika

yang muncul yang mendukung pertumbuhan ekonomi, salah satunya yaitu sektor perbankan. Perbankan memiliki peranan untuk menjaga stabilitas perekonomian negara sehingga dengan adanya dinamika pertumbuhan ekonomi ini menyebabkan kehadiran perbankan sangat dibutuhkan oleh negara.

Situasi sektor perbankan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif tergambar pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,4% dari tahun 2016 dengan total 5,07%. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 menjadi pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan pada tahun 2014 – 2016. Kemudian, pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi menjadi yang tertinggi sejak empat tahun terakhir sejumlah 5,17%. Namun pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi berada diposisi 5,02% dan menjadi yang terendah selama 4 tahun terakhir sejak tahun 2015 serta pada tahun 2020 berada diposisi -2,1%, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi yang cukup dalam setelah terjadinya krisis moneter pada tahun 1998. Selama kurun waktu 4 tahun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan yang dratis dan juga penurunan yang dratis. Maka, dengan adanya pertumbuhan fluktuatif perbankan perlu mempersiapkan diri agar mampu melakukan perannya salah satunya dalam menjaga stabilitas perekonomian negara. Upaya yang dapat dilakukan perbankan dengan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perbankan. Analisis kinerja keuangan menjadi sebuah komponen yang penting dalam perbankan karena merupakan sebuah bentuk antisipasi supaya perbankan tidak mengalami keterpurukan, apabila keterpurukan terjadi maka akan menghambat kegiatan bisnis perbankan dan berpengaruh kepada pertumbuhan dan perkembangan perekonomian negara.

Analisis kinerja keuangan mampu memproyeksikan kondisi yang akan datang sehingga perbankan perlu menyiapkan strategi bisnis yang matang dengan tujuan supaya perbankan berada di kondisi yang sehat serta dapat memperoleh laba yang cukup bagi kelangsungan aktivitas perbankan. Kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba menjadi cerminan bahwa perusahaan mengelola dan bertanggungjawab terhadap sumber daya yang dimiliki oleh perbankan. Analisis kinerja keuangan perbankan dapat dilakukan dengan menggunakan informasi yang tercantum pada laporan keuangan perbankan yang telah dipublikasikan. Dalam

memahami kondisi perbankan perlu dilakukan perhitungan dan analisis menggunakan rasio keuangan. Indikator rasio keuangan yang digunakan oleh perbankan telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 yang disahkan pada tanggal 12 April 2004 mengenai sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum yang tercatat bahwa indikator untuk menilai kinerja keuangan serta kesehatan perbankan menggunakan CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk*).

Perbankan di Indonesia berdasarkan kepemilikannya dapat dibedakan menjadi 4 yaitu bank umum milik negara (BUMN), bank umum milik swasta nasional, bank pembangunan daerah (BPD), dan bank milik asing. Perbedaan kepemilikan perbankan tersebut akan memberikan pengaruh terhadap perbedaan kegiatan usaha bank, layanan bank, teknologi pendukung, rencana bisnis, dan lain sebagainya. Berdasarkan data yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan oktober 2021 terdapat 107 bank yang beroperasi terdiri dari 4 bank umum milik negara (BUMN), 68 bank umum swasta nasional, 27 bank pembangunan daerah (BPD), dan 8 bank milik asing. Hal ini mencerminkan bahwa perkembangan perbankan di Indonesia cukup pesat dan ditandai juga dengan adanya perbankan yang masuk daftar *Top 100 Most Valuable Indonesia Brand* mulai dari 2017 – 2018. Perusahaan perbankan tersebut terdiri dari 4 Bank Umum Milik Pemerintah yaitu Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTN sedangkan untuk Bank Umum Milik Swasta Nasional terdiri dari Bank BCA, Bank Danamon, Bank Panin, Bank BTPN, Bank Mega, Bank BTPN, Bank Permata, Bank Bukopin, Bank CIMB Niaga, Bank OCBC NISP, Bank Artha Graha, Bank Artha Graha Internasional, dan Bank Mayapada.

Dalam penelitian ini *sample* yang digunakan yaitu bank umum milik negara (BUMN) dan bank umum milik swasta nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Pemilihan *sample* perbankan tersebut dengan alasan berdasarkan eksistensi dari kedua kepemilikan bank umum milik negara dengan bank umum milik swasta nasional ditengah masyarakat cukup ramai dan dekat dengan masyarakat dikarenakan keberadaan gerai bank bank umum milik negara dan bank umum milik swasta nasional banyak serta memiliki asset dan pendapatan yang jumlahnya saling mendekati dan terbesar. Maka, sangat terlihat

persaingan yang ketat dari kedua jenis kepemilikan bank sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kinerja keuangan kedua jenis kepemilikan bank tersebut untuk melihat kinerja keuangan yang lebih baik pada perusahaan perbankan kepemilikan bank umum milik negara atau bank umum milik swasta nasional.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan mengenai pentingnya penilaian kinerja keuangan perbankan didasari fungsi dan peranan yang dimiliki perbankan, persaingan industri keuangan yang ketat, dan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap perbankan, maka penelitian ini mengambil judul mengenai *“Analisis perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta yang menggunakan metode CAMELS periode 2017 – 2020”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana perbedaan kinerja keuangan antara bank pemerintah dengan bank swasta periode 2017 – 2020 jika ditinjau dengan menggunakan metode CAMELS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara bank pemerintah dan bank umum milik swasta nasional periode 2017 – 2020 jika ditinjau menggunakan metode CAMELS.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh beberapa pihak :

- a. Bagi masyarakat
Penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta gambaran mengenai perbandingan dari kinerja keuangan bank pemerintahan dengan bank umum milik swasta nasional.
- b. Bagi investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendukung dalam keputusan berinvestasi dalam perusahaan perbankan.
- c. Bagi akademisi
Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta referensi dalam proses pembuatan penelitian selanjutnya.

